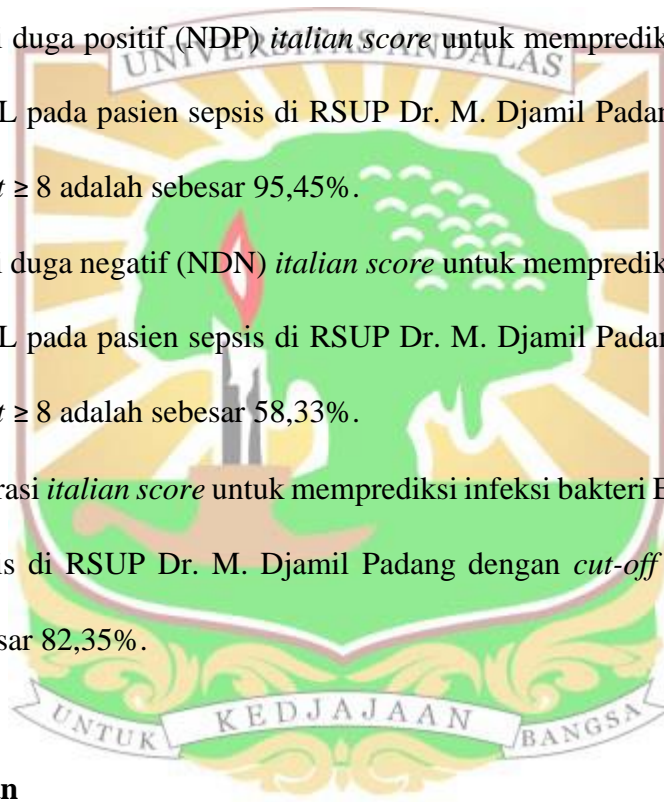


BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Sensitivitas *italian score* untuk memprediksi infeksi bakteri ESBL pada pasien sepsis di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan *cut-off point* ≥ 8 adalah sebesar 80,77%.
2. Spesifisitas *italian score* untuk memprediksi infeksi bakteri ESBL pada pasien sepsis di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan *cut-off point* ≥ 8 adalah sebesar 87,5%.
3. Nilai duga positif (NDP) *italian score* untuk memprediksi infeksi bakteri ESBL pada pasien sepsis di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan *cut-off point* ≥ 8 adalah sebesar 95,45%.
4. Nilai duga negatif (NDN) *italian score* untuk memprediksi infeksi bakteri ESBL pada pasien sepsis di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan *cut-off point* ≥ 8 adalah sebesar 58,33%.
5. Akurasi *italian score* untuk memprediksi infeksi bakteri ESBL pada pasien sepsis di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan *cut-off point* ≥ 8 adalah sebesar 82,35%.



7.2 Saran

1. *Italian score* dengan *cut-off point* ≥ 8 bisa digunakan untuk memprediksi infeksi bakteri ESBL pada pasien sepsis di RSUP Dr. M. Djamil Padang dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pemilihan antibiotik empiris inisial, sebelum keluar hasil kultur dan sensitivitas.

2. Antibiotik golongan meropenem dan *amikacin* dapat digunakan sebagai terapi pada pasien sepsis yang berisiko terinfeksi bakteri ESBL.
3. Dilakukan studi implementasi *italian score* yang dihubungkan dengan luaran pasien dan pembiayaan Rumah Sakit.

